Bab 12

Memainkan Alat Musik Campuran

Peta Kompetensi Pembelajaran

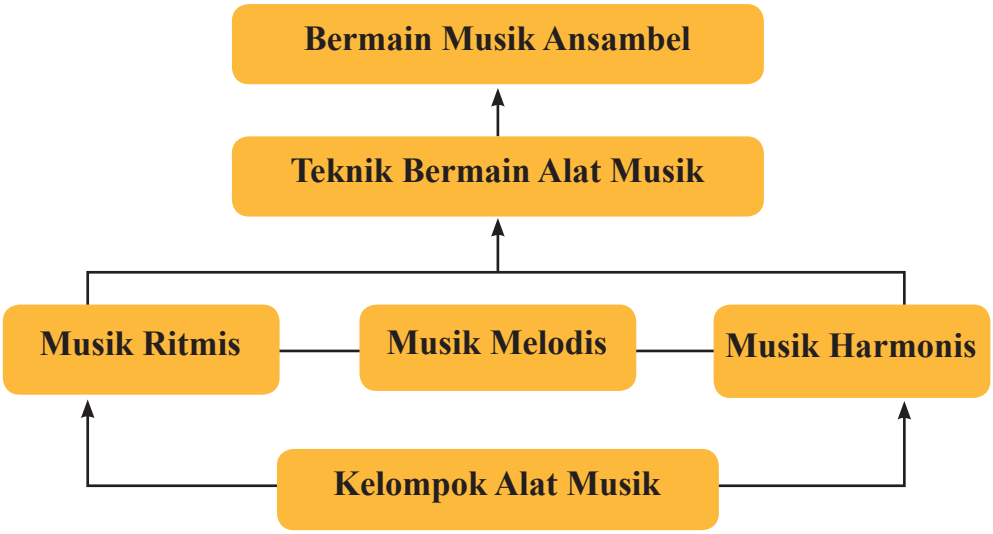

Pada **Bab 12**, siswa diharapkan dapat mengapresiasi dan berkreasi seni musik, yaitu:

1. mengidentifikasi keragaman warisan budaya terutama lagu-lagu dan musik daerah;
2. melakukan asosiasi alat musik dari daerah-daerah di indonesia, dengan gaya dan keramah-tamahan masing-masing suku bangsa;
3. memainkan musik ansambel lagu-lagu daerah di indonesia;serta
4. memainkan alat musik melodis lagu daerah sesuai dengan gaya dan isi lagu.

Ansambel merupakan salah satu jenis penampilan dan permainan musik. Pertunjukan ansambel, setidaknya memerlukan paling sedikit tiga alat musik berbeda. Kekompakan dan keharmonisasian merupakan salah satu keunggulan pada ansambel. Alat musik perkusi dapat dijadikan ansambel secara sederhana. Gambar-gambar di bawah ini merupakan alat musik yang dapat digabungkan dan menjadi permainan ansambel sederhana.

Setelah kamu mengamati gambar alat musik daerah di atas, jawablah soal-soal di bawah ini.

1. Golongkan mana yang termasuk alat musik ritmis, melodis, dan harmonis!
2. Sebutkan lagi masing-masing lima buah untuk alat musik ritmis, melodis, dan harmonis!

Tugas

Cermatilah gambar alat musik di halaman 151. Kemudian, isilah kolom berikut.

No.	Nama Alat Musik	Jenis Alat Musik
1		
2		
3		
4		
5		
6		

1. Kamu dapat mengamati alat musik ansambel dari sumber lain seperti internet, menonton pertunjukan melalui VCD, dan sumber belajar lainnya.
2. Kamu dapat mengamati alat musik ansambel yang berkembang di daerahmu. Kamu juga dapat mengamati alat musik ansambel dari daerah lain.

Aktivitas Berdiskusi

Setelah kamu mengisi kolom tentang alat musik ansambel daerah tersebut, kemudian diskusikanlah dengan teman-teman dan isilah kolom di bawah ini.

Format Diskusi Hasil Pengamatan Alat Musik Ansambel

Nama anggota :
Alat musik yang diamati :
Hari/tanggal pengamatan :

No.	Aspek yang Diamati	Uraian Hasil Pengamatan
1.	Teknik memainkan	
2.	Bahan	
3.	Fungsi	

A. Menampilkan Musik Ansambel

1. Alat Musik Ritmis

Alat musik ritmis adalah alat musik yang berfungsi sebagai pengiring melodi pokok. Alat ini ada yang bernada dan ada yang tidak bernada. Kamu sudah mengenalnya sejak kamu di sekolah dasar. Contohnya *ringbell* dan bedug. Coba kamu sebutkan nama alat-alat musik dan daerah asalnya pada gambar-gambar berikut ini.

(Sumber: Dok. Kemdikbud)
Gambar 12.1 Contoh alat-alat musik ritmis

Jika kamu tidak memiliki alat musik tersebut, kamu dapat mengganti dengan berbagai benda yang dapat dijadikan alat musik ritmis, bisa tepuk, ketuk atau menggunakan barang bekas, seperti botol, kaleng, dan plastik diisi biji-bijian.

2. Alat Musik Melodis

Alat musik melodis adalah alat musik yang berfungsi membawakan melodi suatu lagu. Contohnya rekorder dan terompet.

(Sumber: Dok. Kemdikbud)
Gambar 12.2 Contoh alat musik melodis, saluang dan saron

(Sumber: Dok. Kemdikbud)

Gambar 12.3 Contoh alat musik melodis, pareret pangasih asih dan terompet

Sebutkan alat musik melodis tersebut dan bagaimana cara memainkannya.

Kamu sudah belajar bermain rekorder pada semester lalu. Sekarang ulangi lagi!

Masih ingatkah kamu cara bermain rekorder, suling bambu, dan cara memainkan saron?

Bagaimana penjarian pada musik rekorder? Bagaimana penjarian untuk suling bambu?

Bagaimana teknik memainkan alat musik saron?

Ayo kita bermain musik ansambel dengan alat musik rekorder lagu berikut dalam dua suara.

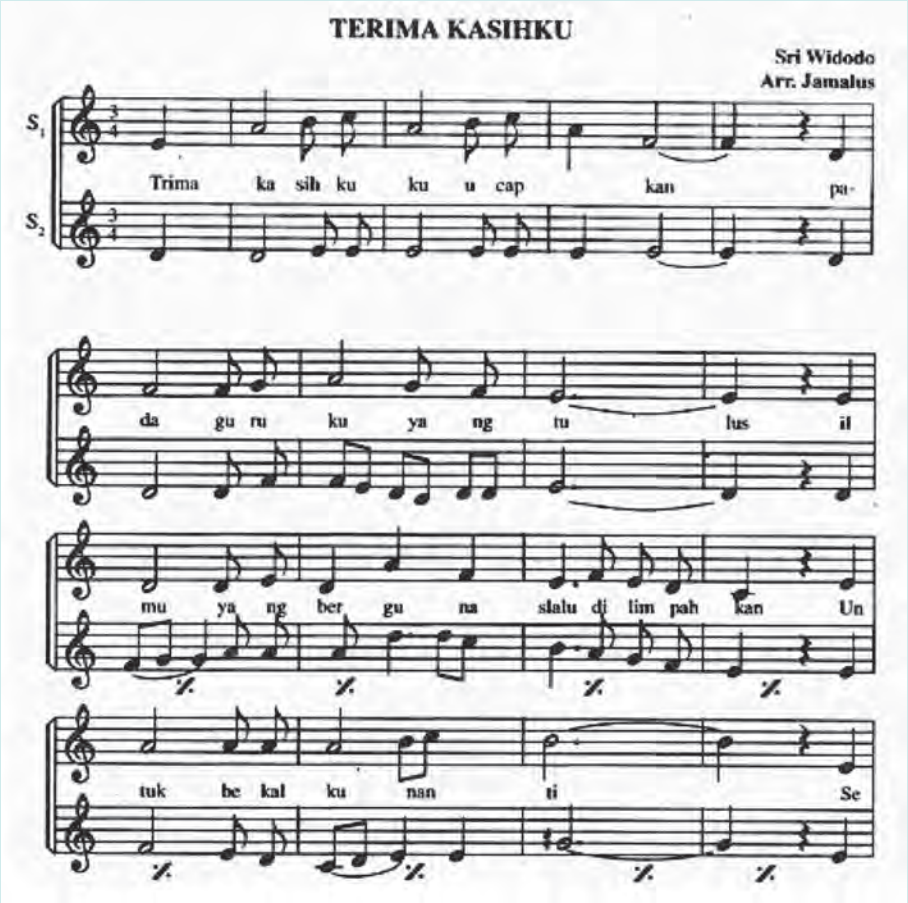

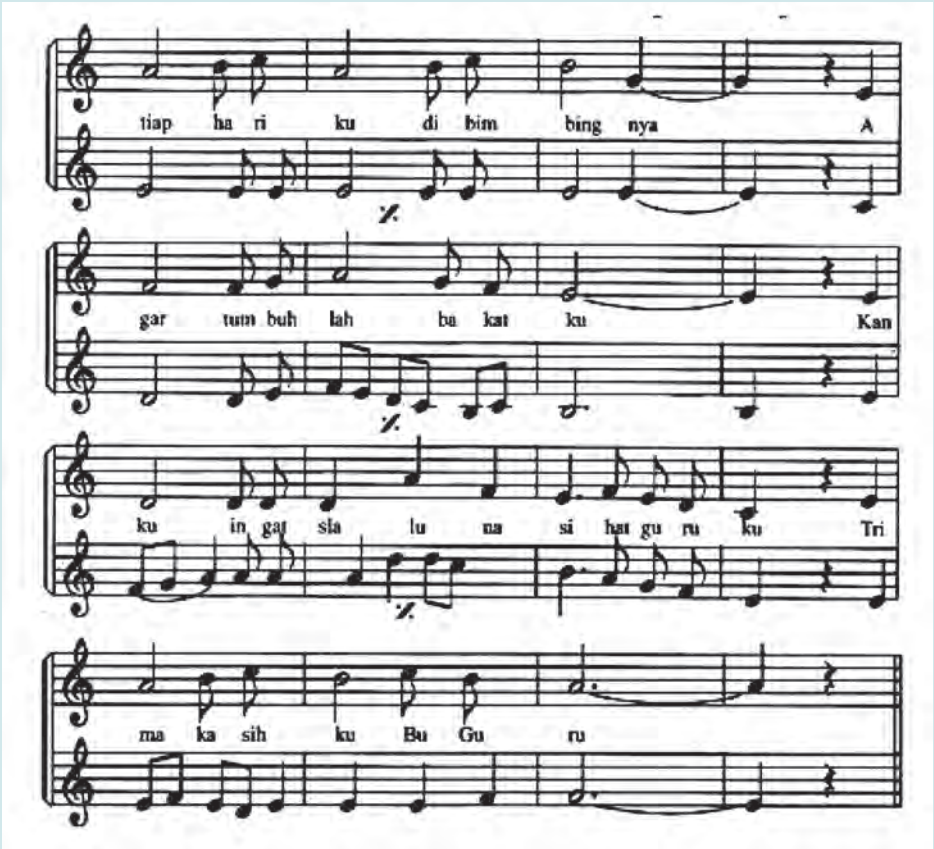

3. Alat Musik Harmonis

Alat musik harmonis banyak ragamnya, ada yang sumber bunyinya dawai, ada juga elektronik. Alat musik ini bisa digunakan untuk melodi pokok suatu lagu atau untuk mengiringi lagu. Yang termasuk alat musik harmonis, misalnya piano, elekton, organ, dan gitar.

Bermain gitar

Nah, pada pembelajaran kali ini, kita akan belajar bermain gitar. Gitar adalah alat musik *chordofone*, yaitu alat musik yang sumber bunyinya dawai. Gitar adalah alat musik yang praktis, mudah dibawa sehingga banyak orang menggunakan sebagai hiburan di mana pun dan kapan saja.

Alat musik gitar ada yang elektrik menggunakan listrik dan ada yang akustik. Alat musik gitar akustik memiliki enam dawai. Dawai nada satu bernada e, dawai dua bernada b, dawai tiga bernada g, dawai empat bernada d, dawai lima bernada a, dan dawai enam bernada e.

Ketika bermain gitar, kamu sering mendengar kunci gitar, yaitu kunci c, g, f, d, a, e, b. Kunci gitar mayor, minor dominan, septime dan sebagainya. Sebenarnya itu bukan kunci tetapi akor yaitu paduan beberapa nada yang terdengar merdu. Tanda kunci dalam notasi musik hanya dikenal dengan tiga jenis saja yaitu kunci G, kunci C, dan kunci F.

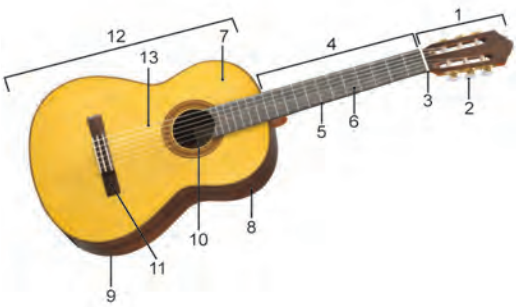

Keterangan

No	Indonesia	Inggris
1.	Kepala	Head
2.	Pemutar dawai (setem)	Tuning pegs
3.	Penahan dawai	Nut
4.	Leher	Neck
5.	Garis pemisah nada/grip	Fret
6.	Papan jari	Finger board
7.	Bagian muka	Face
8.	Bagian samping	Side
9.	Bagian belakang	Back
10.	Lubang suara	Sound hole
11.	Jembatan	Bridge
12.	Badan	Body
13.	Senar	String

Sewaktu bermain gitar, kadang bunyinya tidak jernih karena dawai tersentuh jari kiri. Berikut penjarian dalam bermain gitar.

1) Perjarian gitar dalam bentuk vertikal

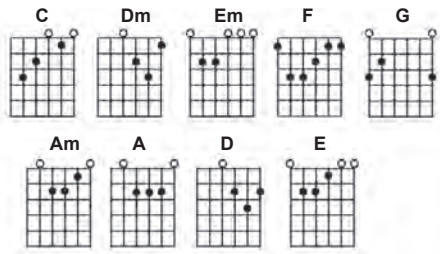

2) Perjarian gitar dalam bentuk horisontal

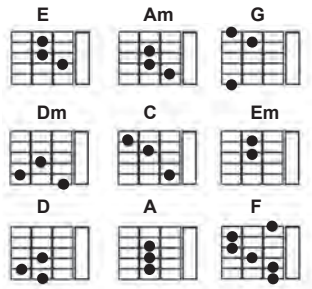

Keterangan: A : Letak jari telunjuk
B : Letak jari tengah
C : Letak jari manis
D : Letak jari kelingking
● : Titik tekan jari pada fret
○ : Jari tak menekan fret

Kamu sudah mempelajari cara bermain musik rekorder (alat musik melodis) dan belajar gitar (alat musik harmonis). Tampilkanlah permainan musik ansambel musik melodis dan harmonis (campuran) lagu berikut ini.

Do = C
4/4 Andante

Tuhan

Bimbo

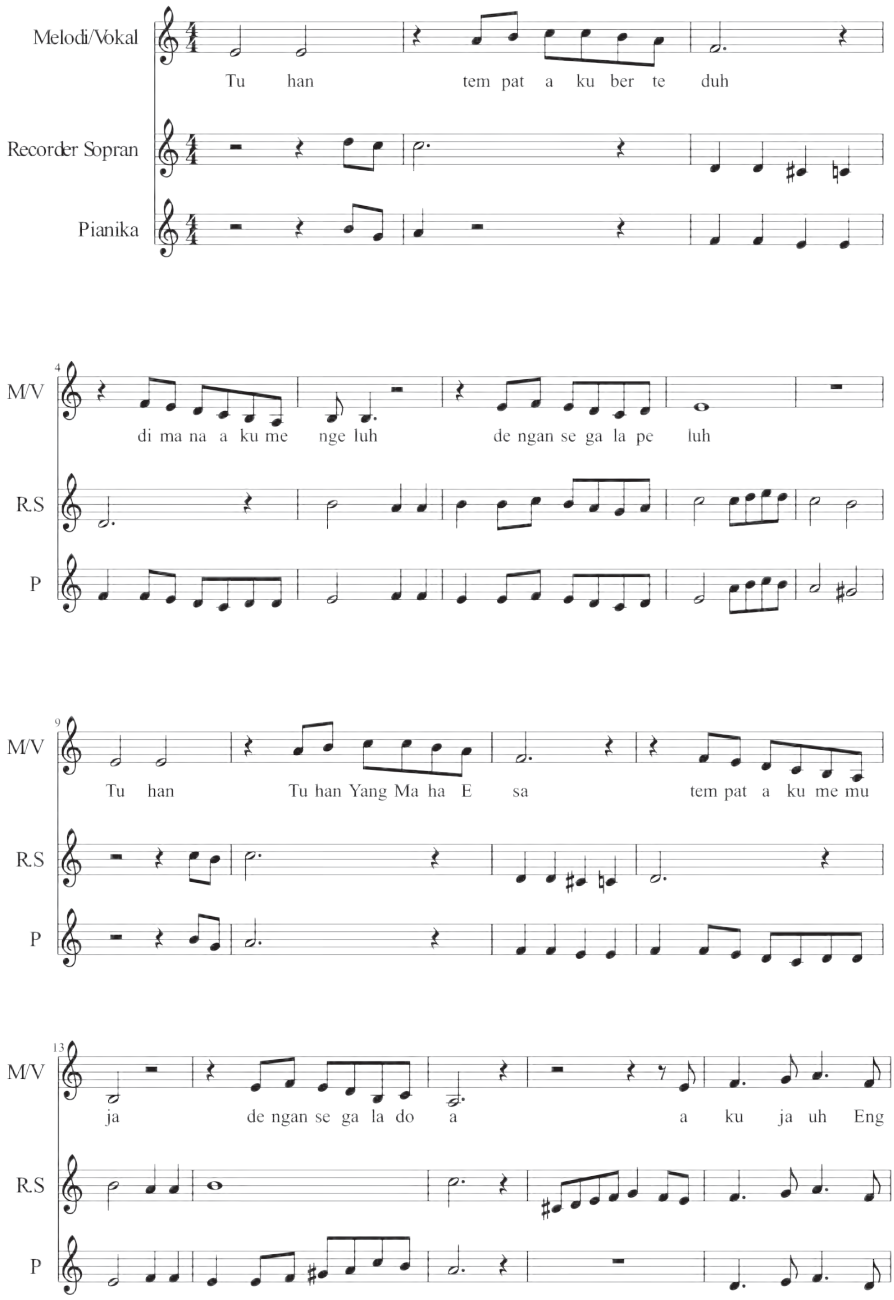

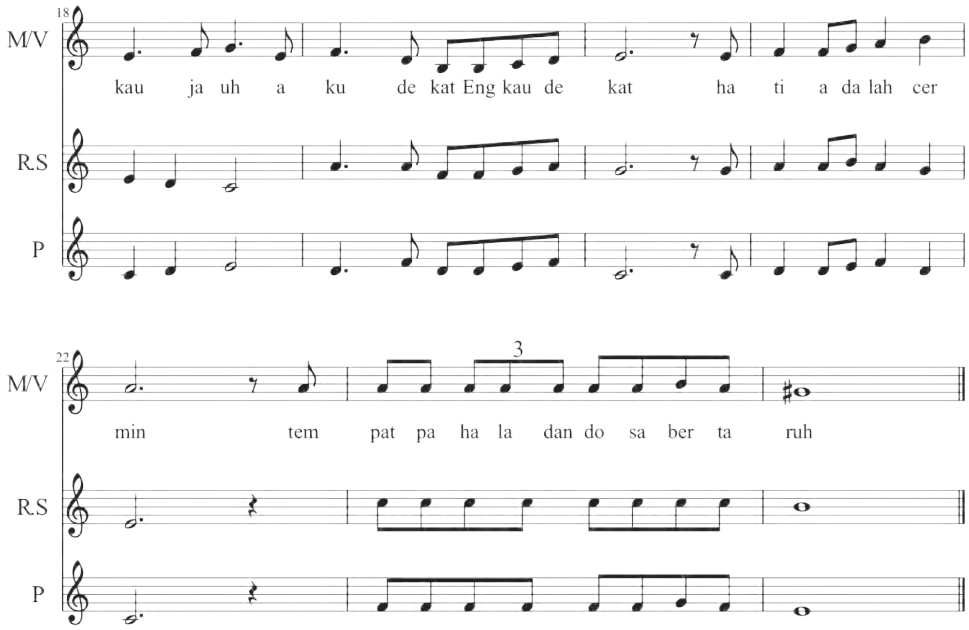

Selendang Mayang

Do = C
4/4 Andantino

Lagu Daerah Sumatera Utara

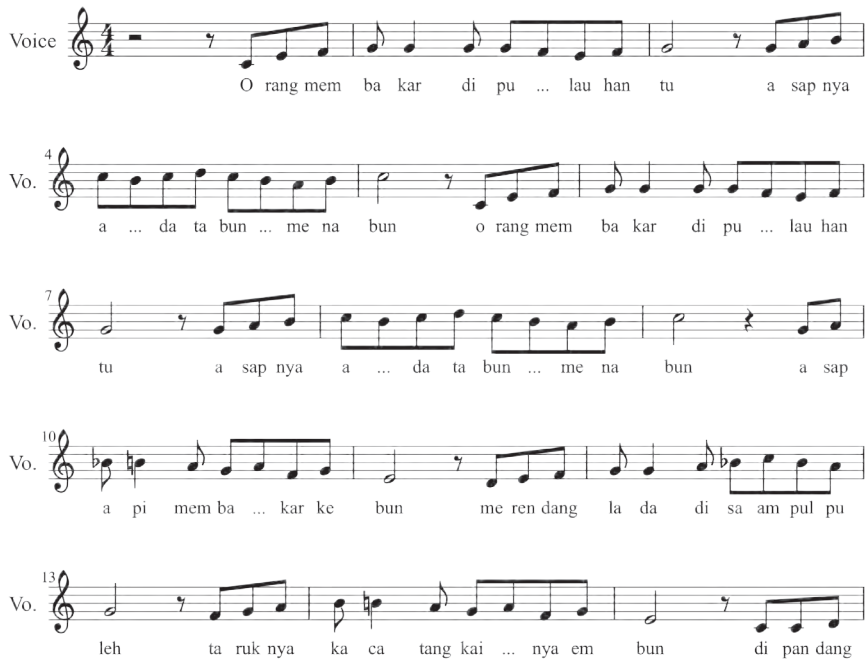

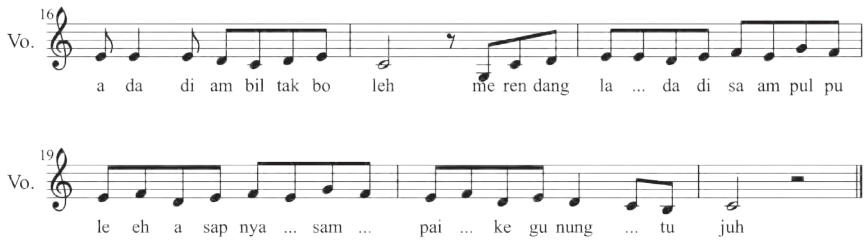

Info Warisan Budaya Seni Pertunjukan Musik

Indonesia memiliki warisan budaya dalam bidang musik dan lagu. Alat musik tradisional dalam bentuk orkestra seperti gamelan, talempong, kolintang, dan gondang merupakan beberapa contoh warisan budaya yang tetap eksis dan hidup pada masyarakat pendukungnya. Alat musik seperti tifa, sasando, dan alat musik tradisional lain juga warisan yang perlu dilestarikan dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan zaman. Lagu-lagu daerah tidak terhitung jumlahnya merupakan kekayaan yang tidak akan pernah habis untuk digali. Lagu-lagu daerah banyak memuat nilai-nilai kearifan lokal. Pada zaman dulu, orang tua sejak dini telah mengajarkan pendidikan karakter melalui lagu daerah setempat.

Warisan budaya dalam bentuk seni pertunjukan musik atau lagu perlu dilestarikan dan dikembangkan. Pelestarian dan pengembangan penting dilakukan agar tetap dapat dijadikan sebagai media pembelajaran moral pada generasi muda. Seni pertunjukan musik tradisional dapat juga dijadikan pilar ekonomi kreatif sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat pendukungnya.

(Sumber: Dok. Kemdikbud)

Mengenal Tokoh Musik

Gesang atau lengkapnya **Gesang Martohartono** (lahir di Surakarta, Jawa Tengah, 1 Oktober 1917 – meninggal di Surakarta, Jawa Tengah, 20 Mei 2010, pada umur 92 tahun) adalah seorang penyanyi dan pencipta lagu. Gesang dikenal sebagai maestro keroncong Indonesia lewat lagu "Bengawan Solo" ciptaannya. Lagu ini terkenal bukan saja di Indonesia, melainkan di Asia. Lagu "Bengawan Solo" telah diterjemahkan kurang lebih ke dalam, setidaknya, 13 bahasa (termasuk bahasa Inggris, bahasa Rusia, bahasa Tionghoa, dan bahasa Jepang).

Lagu ini diciptakan pada tahun 1940, ketika ia berusia 23 tahun. Gesang muda ketika itu sedang duduk di tepi Bengawan Solo. Ia yang selalu kagum dengan sungai tersebut, terinspirasi untuk menciptakan sebuah lagu. Proses penciptaan lagu ini memakan waktu sekitar 6 bulan. Lagu Bengawan Solo juga memiliki popularitas tersendiri di luar negeri, terutama di Jepang. Bengawan Solo sempat digunakan dalam salah satu film layar lebar Jepang.

Gesang pada awalnya bukanlah seorang pencipta lagu. Dulu, ia hanya seorang penyanyi lagu-lagu keroncong untuk acara dan pesta kecil-kecilan di Kota Solo. Ia juga pernah menciptakan beberapa lagu, seperti *Keroncong Roda Dunia*, *Keroncong si Piatu*, dan *Sapu Tangan*, pada masa Perang Dunia II. Sayangnya, ketiga lagu ini kurang mendapat sambutan dari masyarakat. Sebagai bentuk penghargaan atas jasanya terhadap perkembangan musik keroncong, pada tahun 1983 Jepang mendirikan Taman Gesang di dekat Bengawan Solo. Pengelolaan taman ini didanai oleh Dana Gesang, sebuah lembaga yang didirikan untuk Gesang di Jepang.

Gesang sempat dikabarkan meninggal dunia pada tanggal 18 Mei 2010 setelah kesehatannya dilaporkan memburuk. Gesang dilarikan ke rumah sakit akibat kesehatannya menurun pada Rabu (19/05/2010). Selanjutnya, Gesang harus dirawat di ruang ICU sejak Minggu (16/5) karena kesehatannya terus menurun. Rumah sakit membentuk sebuah tim untuk menangani kesehatan yang terdiri dari lima dokter spesialis yang berbeda. Hingga akhirnya beliau meninggal pada hari Kamis (20/05/2010) Pukul 18:10 di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta.

B. Uji Kompetensi

Pengetahuan

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan musik ansambel!
2. Jelaskan tiga contoh musik ansambel tradisional di Indonesia!

Keterampilan

Tampilkan musik ansambel sederhana dengan menggunakan alat musik tradisional Indonesia!

C. Rangkuman

Setiap alat musik instrumen memiliki ciri dan karakter tersendiri dalam memainkannya. Ada yang ditiup, dipetik, dan dipukul. Memainkan sasando dengan dipetik, angklung dengan menguncang-guncang sehingga bagian angklung akan saling berhentakan dan menimbulkan bunyi. Teknik memainkan alat musik tiup berhubungan dengan pernapasan. Rekoder alat musik tiup tentu memerlukan pernapasan yang baik dan keterampilan dalam penjarian.

Membaca notasi merupakan kemampuan yang perlu terus dikembangkan. Karena dianggap penting, kini permainan musik tradisi pun sudah banyak yang ditulis menggunakan notasi.

D. Refleksi

Keahlian dalam bidang tertentu membutuhkan keuletan dan rasa tanggung jawab. Pantang menyerah merupakan salah satu kunci untuk meraih kemampuan dalam teknik memainkan alat musik.

Bagaimana pendapat kamu agar bisa meraih cita-cita atau keahlian bidang tertentu?

Selanjutnya lakukan penilaian diri dengan memberi angka pada rentang yang tertera pada kolom A, B. C, atau D.

Setelah mempelajari pengetahuan dan melaksanakan praktik bermain musik ansambel, saya memiliki kemampuan sebagai berikut.	**A**	**B**	**C**	**D**	**Skor**
	86-100	71-85	56-70	< 5,5	
1. Memahami pengertian teknik bermain musik ansambel sederhana.					
2. Memahami langkah-langkah dan teknik bermain musik ansambel sederhana.					
3. Mengerjakan tugas tentang teknik bermain musik ansambel sederhana dengan percaya diri.					
4. Mengerjakan tugas tentang teknik bermain musik ansambel sederhana dengan disiplin.					
5. Mengerjakan tugas tentang teknik bermain musik ansambel sederhana dengan usaha keras.					
6. Mengerjakan tugas tentang teknik bermain musik ansambel sederhana sesuai dengan ketentuan.					
7. Menghargai keindahan karya musik ansambel sederhana sebagai anugerah Tuhan Yang Mahakuasa.					
8. Menghargai karya musik ansambel sederhana yang saya hasilkan.					
9. Menghargai karya musik ansambel sederhana yang dihasilkan teman.					
				Jumlah	

Aktivitas Mengomunikasikan

1. Buat tulisan tentang pertunjukan ansambel yang dibawakan oleh kelompok lain.
2. Tulisan maksimum 50 kata dan berdasarkan hasil pengamatan ansambel yang dilakukan oleh salah satu kelompok.
3. Tulisan memberikan kritik yang membangun sehingga kamu dan teman mengetahui kelemahan dan kekurangan sehingga dapat melakukan pertunjukan ansambel lebih baik lagi.